

- b. Dunette Keterampilan berarti mengembangkan pengetahuan yang didapatkan melalui training dan pengalaman dengan melaksanakan beberapa tugas.
- c. Menurut Iverson Keterampilan tidak hanya membutuhkan training saja, tetapi kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang dapat lebih membantu menghasilkan sesuatu yang bernilai dengan lebih cepat
- d. Menurut Robbins Keterampilan dibagi 4 kategori yaitu:
 - 1) *Basic literacy skill (keahlian Dasar)*: keahlian dasar yang sudah pasti harus dimiliki oleh setiap orang seperti membaca, menulis, berhitung serta mendengarkan.
 - 2) *Technical skill (keahlian secara teknis)*: keahlian secara teknis yang didapat melalui pembelajaran dalam bidang teknik seperti mengoperasikan komputer dan alat digital lainnya.
 - 3) *Interpersonal skill (keahlian secara perorangan)* : keahlian setiap orang dalam melakukan komunikasi satu sama lain seperti mendengarkan seseorang, memberi pendapat dan bekerja secara tim/ kelompok.
 - 4) *Problem solving (pemecahan masalah)* : keahlian seseorang dalam memecahkan masalah dengan menggunakan logikannya.

Dari pendapat para ahli yang sudah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan setiap orang harus diasah melalui program training atau bimbingan lain. Training dan sebagainya pun di dukung oleh kemampuan dasar yang sudah dimiliki seseorang dalam dirinya. Jika kemampuan dasar digabung dengan bimbingan secara intensif tentu akan dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dan bernilai bagi diri sendiri dan orang lain.

Begitu pula dengan keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam kepentingan sehari-hari. Manfaatnya dapat kita rasakan jika ada informasi yang ingin disampaikan kepada orang lain. Informasi yang disampaikan sangat berpengaruh dengan cara kita menyampaikan informasi tersebut. jika keterampilan berbahasa kita baik, maka informasi yang ingin kita sampaikan akan diterima dengan baik pula. Maka dari itu perlu adanya keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa adalah keterampilan seseorang untuk mengungkapkan sesuatu atau ide kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa Indonesia dibagi menjadi 2 bagian yaitu:

- a. Keterampilan reseptif adalah keterampilan berbahasa yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh informasi atau ide gagasan secara lisan dan tulisan.

berorientasi pada aspek penggunaan bahasa, bukan pada aturan pemakaiannya.

Keterampilan berbicara adalah pengetahuan bentuk – bentuk bahasa dan makna – makna bahasa tersebut, dan kemampuan untuk menggunakannya pada saat kapan dan kepada siapa.⁸

Keterampilan berbicara dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, diarahkan agar siswa memiliki kemampuan untuk:⁹

- a. Berpragmatik secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku secara lisan.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.

Adapun indikator keterampilan berbicara dalam memerankan tokoh drama adalah sebagai berikut :¹⁰

- a. Ketepatan adalah perkataan seseorang yang sesuai dengan kalimat yang benar.

⁸Utari dan Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 45.

⁹Samsuri dan Sadtono, *Strategi Belajar Berbicara* (Surakarta: Pusat Universitas Sebelas Maret, 1990).

¹⁰ Lihat....., Skripsi

- 3) Guru dapat mengevaluasi pemahaman tiap siswa melalui pengamatan pada waktu melakukan permainan.
- 4) Permainan merupakan penemuan yang mudah dan dapat digunakan dalam situasi dan waktu berbeda.
- 5) Permainan merupakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak.

b. Kelemahan Metode Pembelajaran Bermain Peran

- 1) Sebagian besar anak yang tidak ikut bermain drama mereka menjadi kurang kreatif.
- 2) Banyak memakan waktu, baik waktu persiapan dalam rangka pemahaman isi bahan pelajaran maupun pada pelaksanaan pertunjukan.
- 3) Memerlukan tempat yang cukup luas, jika tempat bermain sempit menjadi kurang bebas.
- 4) Sering kelas lain terganggu oleh suara pemain dan para penonton yang kadang-kadang bertepuk tangan, dan sebagainya.
- 5) Metode ini membutuhkan ketekunan, kecermatan dan waktu cukup lama.
- 6) Guru yang kurang kreatif biasanya sulit berperan menirukan sesuatu situasi/tingkah laku sosial yang berarti pula metode ini baginya sangat tidak efektif.

Sehubungan dengan itu Goodman (dalam Zulela) menyatakan bahwa :

- a. Belajar bahasa lebih mudah terjadi jika bahasa itu disajikan secara holistik nyata, relevan, bermakna, serta fungsional jika bahasa itu disajikan dalam konteks dan dipilih peserta didik untuk digunakan
- b. Belajar bahasa adalah belajar bagaimana mengungkapkan maksud sesuai dengan konteks lingkungan orang tua, kerabat, dan kebudayaan terdapat interdependensi antara perkembangan kognitif dan perkembangan kemampuan bahasa yang meliputi pikiran bergantung kepada bahasa dan bahasa bergantung kepada pikiran.²³

Standar Kompetensi pembelajaran Bahasa Indonesia di SD merupakan kualifikasi minimal peserta didik, yang menggambarkan penguasaan keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan Sastra Indonesia.²⁴

Tujuan adanya pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar agar peserta didik dapat :

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan dan bahasa Negara.

²³ <http://sdnegeri12simpangteritp.blogspot.com/2012/03/karakteristik-mata-pelajaran-bahasa.html>

²⁴ Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2012), Hal 4.

- c. Memahami bahasa Indonesia dan dapat menggunakan dengan efektif dalam berbagai tujuan.
- d. Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, menghaluskan budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia²⁵

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar sangat penting karena dari jenjang SD ini siswa dapat mendapatkan ilmu berbahasa sesudah didapatkan dari keluarga.

Ruang Lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia, sesuai dengan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI, mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra meliputi 4 aspek :

- a. Mendengarkan (menyimak)
- b. Berbicara
- c. Membaca

²⁵ Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2012), Hal ,4-5.

